



PUA 2017

**KEBIJAKAN LAYANAN KOLEKSI LOKAL KONTEN TERCETAK
PADA ERA DIGITAL DI PERPUSTAKAAN
PERGURUAN TINGGI DKI JAKARTA**

ZHRINA ROSELIANA MAZIDAH

zahrina@esaunggul.ac.id

*Disampaikan dalam acara Dies Perpustakaan Universitas Airlangga Ke-62 Tahun
Surabaya 3-4 Mei 2017*

PENDAHULUAN (1/3)

- Lokal Konten (Muatan Lokal) : **pengetahuan atau informasi** asli yang dimiliki oleh **masyarakat asli**.
- Masyarakat Perguruan Tinggi: Civitas Akademika (Mahasiswa, Dosen)
- **Koleksi lokal konten** : laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi merupakan hasil dari proses akademik.
- Koleksi lokal konten (tercetak/digital) dikelola perpustakaan
- **Ratusan, ribuan koleksi bertambah** pada setiap tahunnya, koleksi perlu **dikelola dengan baik**
- Koleksi dalam bentuk tercetak dilayankan dalam **layanan referensi koleksi lokal konten**, sedangkan dalam bentuk **digital** di disimpan dan dikelola dalam **repositori institusi**.



PENDAHULUAN (2/3)

- **FPPTI** (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi DKI Jakarta) tahun **2016** mengadakan Pelatihan Literasi Informasi II, diikuti oleh pustakawan perguruan tinggi di berbagai daerah di Indonesia.
 - **Knowledge Sharing:** pengelolaan koleksi lokal konten (**tercetak**) antar peserta
-
- Di **masing-masing PPT** tempat mereka bekerja ada **keberagaman layanan koleksi lokal konten**
 - Perpustakaan sudah **tidak menerima koleksi lokal konten dalam bentuk tercetak**
 - Perpustakaan melayani koleksi lokal konten tercetak ditentukan berdasarkan **rentang tertentu**
 - Perpustakaan melayani koleksi lokal konten tercetak ditentukan berdasarkan **kualitas** (memiliki nilai A saja)



PENDAHULUAN (3/3)

- **Rumusan Masalah**

Bagaimana kebijakan yang diterapkan pada layanan koleksi lokal konten tercetak pada era digital di Perpustakaan Perguruan Tinggi DKI Jakarta?

- **Tujuan Penelitian**

Mengidentifikasi kebijakan yang diterapkan oleh perpustakaan perguruan tinggi di Jakarta Barat dalam mengelola koleksi lokal konten dalam bentuk tercetak.



TINJAUAN PUSTAKA (1/3)

A. Lokal Konten

- **Kovariansi (2013)** suatu warisan atau peninggalan dalam bentuk harta atau bentuk lainnya seperti kekayaan yang dimiliki oleh sebuah bangsa, hasil karya intelektual ilmiah dari sebuah lembaga penelitian atau institusi pendidikan seperti perguruan tinggi
- **Liauw (2009)** lokal konten mempunyai karakteristik khusus atau karakteristik lokal, Informasi yang dihasilkan secara lokal tidak terbatas pada literature kelabu atau grey literature dan atau memiliki informasi tentang suatu entitas lokal dari perorangan, institusi, geografi, dan budaya.
- **SNI Perpustakaan Perguruan Tinggi (2011)** karya ilmiah civitas akademika termasuk skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di dalam berbagai bentuk media seperti media massa, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus.

TINJAUAN PUSTAKA (2/3)

B. Layanan Perpustakaan

- **Mashuri (2012)** bentuk layanan perpustakaan ada beberapa, diantaranya adalah layanan yang berhubungan langsung dengan pembaca yaitu layanan referensi, sirkulasi, Audio Visual (AV), layanan informasi, layanan ekstensi, layanan fotokopi, layanan tandon, dan **layanan skripsi.**
- **Suherman (2009)** layanan perpustakaan ada dalam bentuk layanan terbuka (open access) dan layanan tertutup (close access).
- PPT salah satu jenis perpustakaan menurut UU No. 43 2009
- **Yuventia (2010)** Perpustakaan Perguruan Tinggi, Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memlih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akdemis pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA (3/3)

C. Institusional Repositori

- Di era digital seperti saat ini koleksi perpustakaan sebagian besar sudah dalam bentuk digital.
- **Pendit (2007)** IR, sumber daya media digital full-text yaitu e-journal, koleksi digital yang bersifat terbuka open access, e-book, e-newspapers, dan tesis disertasi digital



METODE PENELITIAN

- Penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus
- Lokasi Penelitian di Peprustakaan Universitas Esa Uggul, Perpustakaan Universitas Bina Nusantara
- Waktu pengumpulan data di lapangan: Sebanyak tiga kali dengan observasi dan wawancara
- Informan penelitian: kepala perpustakaan dan staf referens berjumlah dua orang
- Kriteria informan penelitian
 - Pustakawan peprustakaan perguruan tinggi yang mendapatkan akreditasi A dari Perpunas RI tahun 2015
 - Pustakawan perpustakaan perguruan tinggi yang berada di wilayah Jakarta Barat
- Metode analisis data

Miles (2007) Anlisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan



HASIL (1/2)

▪ Layanan Koleksi Lokal Konten Tercetak

- Pada kedua Universitas layanan lokal konten menggunakan sistem **layanan terbuka** pengunjung dapat mengakses langsung koleksi ke rak. Jenis koleksi yang dilayankan berupa **Skripsi, Tesis, dan Disertasi**. Di Universitas Esa Unggul juga disediakan juga laporan magang/ praktik kerja mahasiswa.
- Kriteria khusus pada koleksi lokal konten tercetak yang dilayankan:
 - Perpustakaan Universitas Esa Unggul adalah **semua koleksi dengan tahun terbit lima tahun terakhir**, namun **jika terlalu banyak jumlah eksemplarnya akan dipersempit menjadi tiga tahun terakhir**, tugas akhir Fakultas Ekonomi. Tingkat kebutuhan mahasiswa Universitas Esa Unggul untuk layanan koleksi lokal konten dalam bentuk tercetak masih cukup tinggi dan perpustakaan dapat menyediakan tempat yang cukup luas untuk melayani koleksi tersebut.
 - Perpustakaan Universitas Bina Nusantara hanya yang **nilainya A dan B saja yang dilayankan**. Kriteria tahun terbit yang dilayankan hanya **dua tahun terakhir** dengan pertimbangan keterbatasan tempat yang tersedia dan koleksi yang sudah tidak dilayankan masih dapat diakses dalam bentuk digital.

HASIL (2/2)

- Kebijakan Khusus Mengenai Koleksi Lokal Konten

- Koleksi yang sudah tidak dilayankan dimusnahkan dengan cara dicacah guna menghindari plagiarisme atau penyalahgunaan informasi. Untuk koleksi-koleksi yang hendak dimusnahkan perlu dipastikan kembali jika ada file yang masih belum diunggah dalam repositori agar tetap dipertahankan disimpan di ruang penyimpanan untuk didigitalisasi.
 - Kebijakan tertulis mengenai layanan koleksi lokal konten tercetak belum ada di Perpustakaan Universitas Esa Unggul masih dalam proses penyusunan, dan masih dalam proses pembenahan, masih memprioritaskan koleksi lokal konten dalam bentuk digital dalam repositori institusi.
 - Kebijakan tertulis mengenai layanan koleksi lokal konten di Universitas Bina Nusantara tecantum dalam Standar Operasional Perpustakaan dan terdaftar dalam KPI (Key Performance Indicator) Unit Perpustakaan menjadi standar kerja Perpustakaan Binus.
- 

PENUTUP

- Perpustakaan Perguruan Tinggi di DKI Jakarta Barat yang sudah terakreditasi A oleh Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2015, menerapkan kebijakan layanan koleksi lokal konten dalam bentuk tercetak dengan sistem layanan terbuka dengan pertimbangan koleksi lokal konten dalam bentuk tercetak masih dibutuhkan oleh mahasiswa. Kriteria koelksi yang dilayankan dibatasi berdasarkan kualitas dan rentang tahun terbit koleksi. Koleksi yang sudah tidak dilayankan dapat dimusnahkan dengan cara dicacah dengan catatan koelksi tersebut sudah didigitalisasi. Pengelolaan koleksi lokal konten perlu dibuat kebijakan tertulis.

TERIMA KASIH

